

BAB V

ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

5.1 Analisis Data Hasil Penelitian

5.1.1 Analisis Tata Letak Fasilitas Darat Sistem Zonasi Wilayah

1. Analisis Rencana Penempatan Loket Penumpang dan Kendaraan

Pada kondisi saat ini di Pelabuhan penyeberangan Tanjung Api-Api masih bergabung antara loket pembelian tiket penumpang dan kendaraan pribadi. Dari permasalahan di atas, maka letak pembelian tiket penumpang dan kendaraan harus terpisah serta pada loket penumpang yang semula diluar gedung terminal direncanakan dipindahkan ke dalam gedung terminal yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini sedangkan untuk loket tiket kendaraan pribadi dibuatkan *tollgate*.



Sumber: Analisa Penelitian Penulis

Gambar 5.1 Analisis Rencana Loket Penumpang



Sumber: Analisa Penelitian Penulis

Gambar 5.2 Analisis Rencana *Tollgate* kendaraan

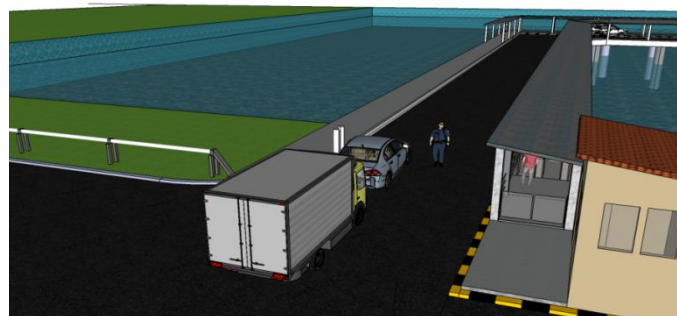
2. Analisis Rencana Pengecekan Tiket Penumpang dan Kendaraan

Pada kondisi kondisi dermaga saat ini belum steril karena masih adanya penumpang dan kendaraan yang masuk ke daerah dermaga sebelum kapal bersandar dalam hal ini maka direncanakan pengecekan secara tiket penumpang pejalan kaki masuk melalui *smart gate* yang hanya terbuka jika sudah meng-*tapping* tiket. Sedangkan untuk pengecekan tiket kendaraan dilakukan sebelum memasuki areal *trestle*.



Sumber: Analisa Penelitian Penulis

Gambar 5.3 Analisis Pengecekan Tiket Penumpang



Sumber: Analisa Penelitian Penulis

Gambar 5.4 Analisis Pengecekan Tiket Kendaraan

3. Analisis Rencana Parkir Siap Muat untuk Kendaraan Roda dua

Dapat diketahui bahwa pemilik kendaraan roda dua yang memarkirkan kendaraannya bukan pada tempat yang dimana belum diaturnya lokasi lapangan parkir, maka dari itu direncanakan untuk parkir kendaraan roda dua yang akan menyeberang digabung bersebelahan dengan kendaraan pribadi.



Sumber: Analisa Penelitian Penulis

Gambar 5.5 Analisis Rencana Parkir Kendaraan Roda dua

Pada saat ini di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api diperlukannya penataan tata letak wilayah sistem zonasi untuk menertibkan penumpang dan kendaraan dan juga untuk mendukung keamanan, kenyamanan, dan ketertiban di pelabuhan sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 Tahun 2016 tentang Sterilisasi Pelabuhan Penyeberangan. Dalam perencanaan tata letak wilayah sistem zonasi harus memperhatikan:

1. Zona A

a. Zona A1

Berfungsi untuk Penempatan loket dan parkir kendaraan pengantar dan penjemput (dari pintu gerbang pelabuhan sampai loket penumpang). Berikut adalah gambar Analisis untuk Zona A1.



Sumber: Analisa Penelitian Penulis

Gambar 5.6 Analisis Penempatan Loket Tiket (Zona A1)



Sumber: Analisa Penelitian Penulis

Gambar 5.7 Area Parkir (Zona A1)

b. Zona A2

Berfungsi untuk ruang tunggu calon penumpang yang naik ke kapal.

Berikut adalah gambar untuk Zona A2



Sumber: Analisa Penelitian Penulis

Gambar 5.8 Ruang Tunggu Penumpang (Zona A2)

c. Zona A3

Berfungsi untuk jalan penumpang yang akan masuk ke kapal serta tempat untuk pemeriksaan tiket penumpang yang akan masuk ke kapal.

Berikut adalah gambar untuk Zona A3.



Sumber: Analisa Penelitian Penulis

Gambar 5.9 Gangway dan Pemeriksaan tiket Penumpang

2. Zona B

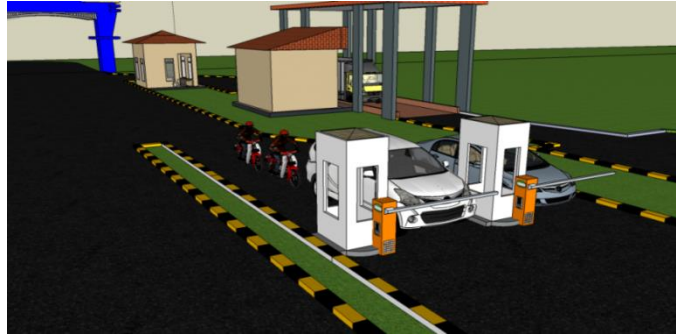
a. Zona B1

Area wilayah penempatan jembatan timbang dan loket kendaraan, tetapi pada Pelabuhan penyeberangan Tanjung Api-Api untuk pembelian tiket kendaraan pribadi masih tergabung dengan loket tiket penumpang, maka disarankan penambahan *tollgate*. Sedangkan untuk pembelian tiket kendaraan barang direncanakan tergabung dengan ruangan pada jembatan timbang. Berikut adalah gambar untuk Zona B1



Sumber: Analisa Penelitian Penulis

Gambar 5.10 Jembatan Timbang (Zona B1)



Sumber: Analisa Penelitian Penulis

Gambar 5.11 *Tollgate* Kendaraan (Zona B1)

b. Zona B2

Area wilayah antrian parkir siap muat kendaraan sebelum masuk ke kapal (sudah memiliki tiket). Pada kondisi rencana untuk kendaraan roda dua digabung dengan lapangan parkir siap muat kendaraan pribadi. Berikut adalah gambar untuk Zona B2

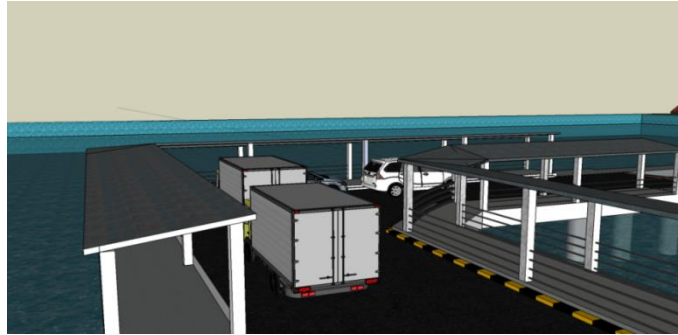


Sumber: Analisa Penelitian Penulis

Gambar 5.12 Lapangan Parkir Siap Muat (Zona B2)

c. Zona B3

Area jalan antrian kendaraan pribadi atau barang sebelum masuk ke kapal yang diarahkan petugas pelabuhan atau operator pelayaran. Berikut adalah gambar untuk Zona B2.



Sumber: Analisa Penelitian Penulis

Gambar 5.13 Area Muat Kendaraan Siap Muat Ke Kapal (Zona B3)

3. Zona C

Area pelabuhan untuk keamanan dan keselamatan fasilitas penting yang di dilarang dimasuki oleh pengguna jasa kecuali petugas.

a. Rumah *Movable Bridge*

Merupakan tempat untuk mengoperasikan jembatan bergerak guna kelancaran proses bongkar muat kendaraan. Rumah *MB* ini terletak tepat pada samping *Movable Bridge*. Tidak semua orang dapat memasuki ruangan ini, hanya petugas yang boleh memasuki ruangan ini.



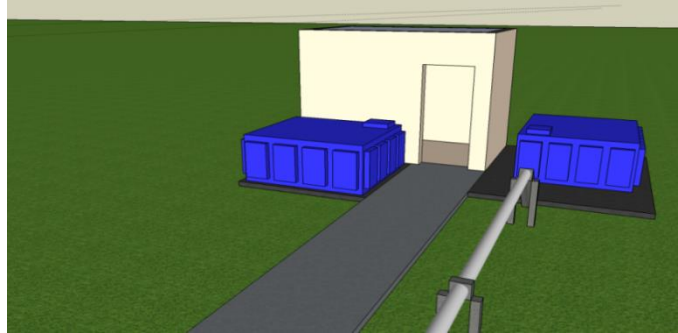
Sumber: Analisa Penelitian Penulis

Gambar 5.14 Rumah *Movable Bridge* (Zona C)

b. Gedung *Water Treatment Plant*

Merupakan proses pengolahan air bersih untuk memenuhi kebutuhan air bersih di pelabuhan yang masih kurang baik, maka disarankan untuk perbaikan *Water Treatment Plant* pada pelabuhan untuk

memenuhi Kebutuhan air bersih pada Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api.

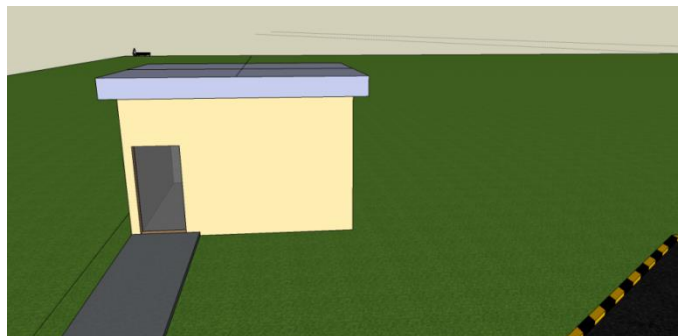


Sumber: Analisa Penelitian Penulis

Gambar 5. 15 Gedung *Water Treatment Plant*

c. Rumah Genset

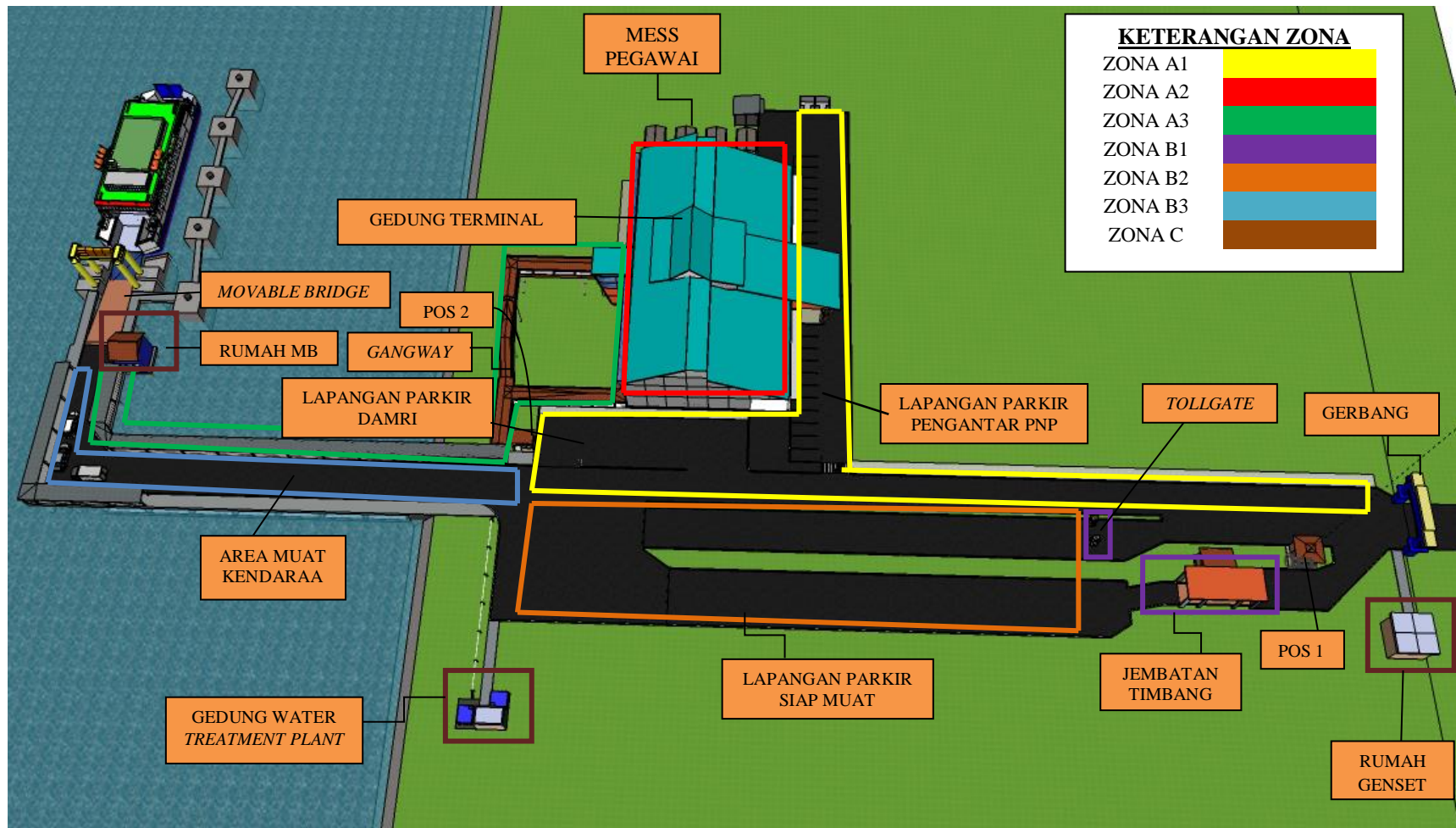
Merupakan ruangan *generator set* atau perangkat yang difungsikan untuk menghasilkan tenaga listrik pada pelabuhan. Pada saat ini ruangan tersebut sudah tidak digunakan lagi karena tidak ada akses jalan untuk ke ruangan tersebut, maka disarankan untuk digunakan kembali ruangan tersebut untuk penambahan tenaga listrik pada pelabuhan.



Sumber: Analisa Penelitian Penulis

Gambar 5.16 Rumah Genset (Zona C)

Berikut ini merupakan *Layout* rencana tata letak fasilitas darat sistem zonasi wilayah berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. 29 tahun 2016 tentang Sterilisasi Pelabuhan Penyeberangan.



Gambar 5.17 Layout Rencana Sistem Zonasi Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api

Keterangan gambar:

1. Zona penumpang (Zona A)

Zona A1: Yaitu umum yang berfungsi untuk penempatan loket penumpang dan parkir kendaraan dan hanya diperuntukan bagi pengantar penumpang (dari Pintu Gerbang pelabuhan sampai loket).

ZonaA2:Zona A2 untuk ruang tunggu dan hanya di peruntukan bagi calon penumpang.

Zona A3 : Yaitu zona terbatas yang berfungsi untuk *gangway* dan sebagai tempat pemeriksaan tiket penumpang.

2. Zona kendaraan (Zona B)

Zona B1 : Yaitu zona umum yang berfungsi untuk pintu gerbang pelabuhan.

Zona B2 : Yaitu zona umum terbatas yang berfungsi untuk lapangan parkir antrian kendaraan menyeberang yang sudah memiliki tiket sebelum masuk kapal.

Zona B3 : Yaitu zona terbatas yang berfungsi untuk lapangan parkir kendaraan siap muat/siap masuk kapal.

3 Zona Keamanan (Zona C)

Zona C : yang berfungsi untuk keamanan dan keselamatan fasilitas yang penting, yang terlarang dimasuki kecuali petugas, antara lain:

- a. Rumah MB
- b. Gedung *Water Treatment Plant*
- c. Gedung Gardu Listrik/ Genset

5.1.2 Analisis Lalu Lintas Penumpang dan Kendaraan Setelah Tata Letak Sistem Zonasi Ditetapkan

Lajur bagi penumpang dan kendaraan saat ini belum berjalan dengan optimal. Oleh karena itu, demi menunjang pelayan di suatu pelabuhan, harus dipisahkan antara lajur penumpang dan kendaraan yang akan naik ke kapal. Berikut ini adalah Analisis lalu lintas penumpang dan kendaraan yang akan naik ke atas kapal:

1. Analisis Pola Lalu Lintas Penumpang

Penumpang pejalan kaki yang akan menyeberang, harus melewati jalan khusus pejalan kaki yang telah direncanakan dari depan gerbang masuk pelabuhan samapi dengan tempat pembelian tiket penumpang yang dibantu dengan pembuatan jalan khusus pejalan kaki dan membuat *zebracross* seperti gambar 5.18 Dibawah ini:



Sumber: Analisa Penelitian Penulis

Gambar 5.18 Analisis Penumpang Melewati *Zebracross*

Bagi penumpang yang diantar langsung atau naik menggunakan Damri langsung menuju terminal penumpang untuk membeli tiket dan menunggu di ruang tunggu penumpang seperti gambar yang telah direncanakan dibawah ini:



Sumber: Analisa Penelitian Penulis

Gambar 5.19 Analisis Penumpang Yang Menuju Loket Terminal



Sumber: Analisa Penelitian Penulis

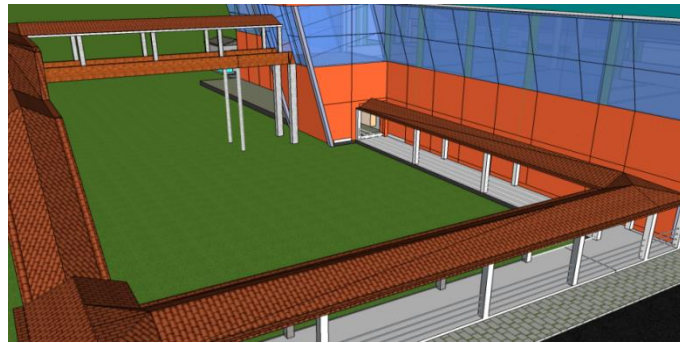
Gambar 5.20 Analisis Penumpang Yang Membeli Tiket



Sumber: Analisa Penelitian Penulis

Gambar 5.21 Analisis Penumpang Menunggu di Ruang Tunggu

Setelah melakukan pembelian tiket dan menunggu keberangkatan kapal di ruang tunggu, penumpang berjalan menuju kapal melalui penambahan *gangway* yang direncanakan pada lantai satu untuk memudahkan penumpang pejalan kaki menuju kapal seperti pada gambar 5.22 Dibawah ini:



Sumber: Analisa Penelitian Penulis

Gambar 5.22 Analisis Rencana *Gangway* Lantai Satu



Sumber: Analisa Penelitian Penulis

Gambar 5.23 Analisis Penumpang Yang Menuju Kapal

2. Analisis Pola Lalu Lintas Kendaraan

Kendaraan barang langsung menuju jembatan timbang dan membeli tiket di loket tiket kendaraan barang yang tergabung dengan ruangan jembatan timbang. Sedangkan untuk kendaraan roda dua dan kendaraan pribadi langsung menuju *Tollgate* yang direncanakan. Berikut ini adalah gambar Analisis gambar dapat dilihat pada gambar 5.24 Dan 5.25.



Sumber: Analisa Penelitian Penulis

Gambar 5.24 Analisis Jembatan Timbang dan Loker Kendaraan Barang



Sumber: Analisa Penelitian Penulis

Gambar 5.25 Analisis *Tollgate* Kendaraan Pribadi dan Roda Dua

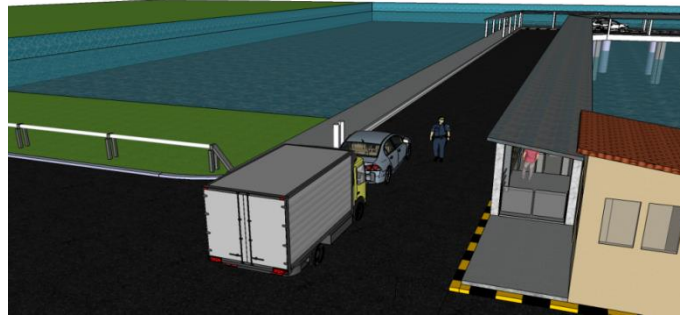
Kendaraan yang telah memiliki tiket, langsung diarahkan menuju Zona B2 yaitu lapangan parkir siap muat sebelum sebelum naik ke kapal. Berikut gambar Analisis kendaraan menuju lapangan parkir siap muat.



Sumber: Analisa Penelitian Penulis

Gambar 5.26 Analisis Parkiran Siap Muat

Pada saat waktu pemuatan telah tiba yang diumumkan oleh petugas menggunakan pengeras suara, kendaraan yang telah memiliki tiket dipersilakan untuk masuk ke kapal berdasarkan antrian tiket. Berikut adalah gambar Analisis antrian kendaraan masuk kedalam kapal.



Sumber: Analisa Penelitian Penulis

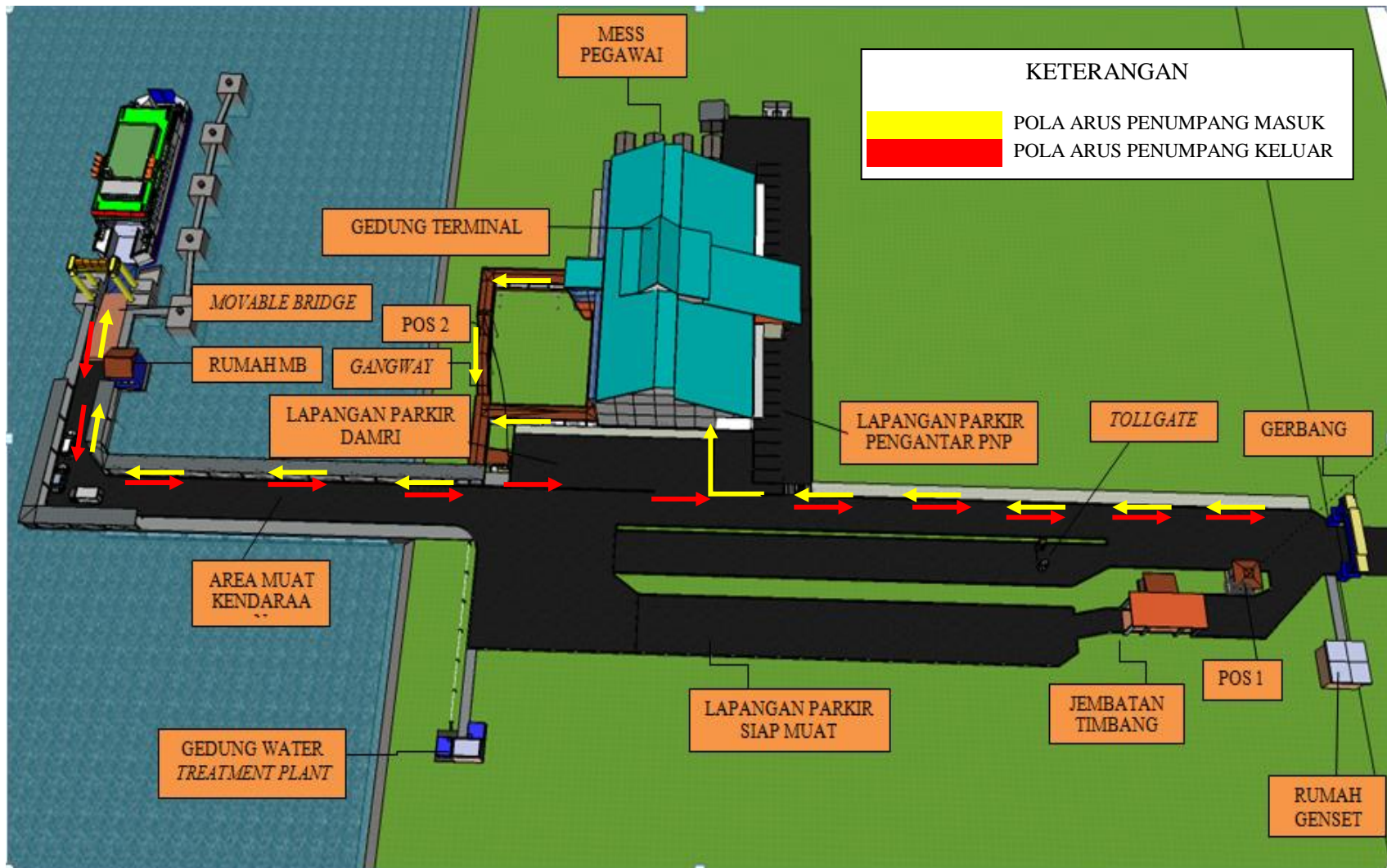
Gambar 5.27 Analisis Pemeriksaan Tiket Kendaraan



Sumber: Analisa Penelitian Penulis

Gambar 5.28 Analisis Antrian Kendaraan Masuk Kapal

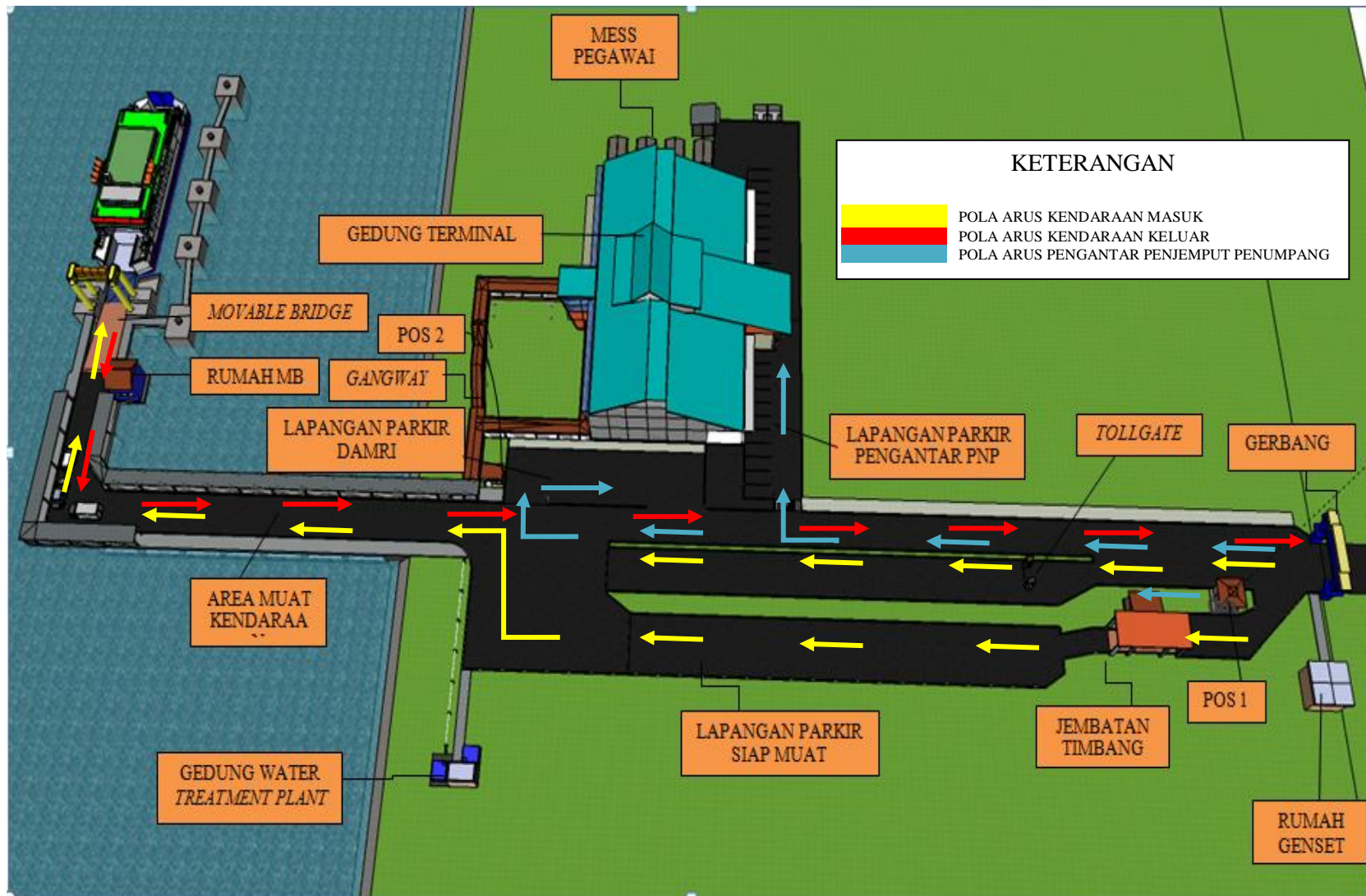
Berikut adalah penerapan pola lalu lintas penumpang dan kendaraan yang direncanakan untuk Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api setelah diterapkan tata letak fasilitas darat sistem zonasi wilayah.



Gambar 5.29 Rencana Pola Lalu Lintas Penumpang

Keterangan gambar naik dan turun penumpang :

1. Naik ke kapal
 - a. Semua penumpang dan pengantar atau penjemput masuk melalui pintu gerbang utama pelabuhan dan menurunkan penumpang di tempat parkir kendaraan pengantar/penjemput, lalu menuju loket tiket penumpang yang terletak di dalam gedung terminal penumpang sedangkan untuk kendaraan yang mengantar dapat memarkirkan kendaraannya dilapangan parkir pengantar dan penjemput (zona A1).
 - b. Penumpang (memiliki tiket) menunggu di ruang tunggu (zona A2).
 - c. Penumpang yang akan naik ke kapal, keluar terlebih dahulu dari ruang tunggu dan menuju *gangway*, disini akan dilakukan pemeriksaan tiket, dan hanya satu kali saja dilakukan pengecekan tiket melalui *smartgate* (zona A3)
 - d. Penumpang masuk ke kapal melaui pintu rampa dengan mengikuti instruksi operator kapal (zona C).
2. Turun dari kapal
 - a. Semua penumpang turun dari kapal masuk ke lajur khusus penumpang (*gangway*)(zona A3).
 - b. Setelah sampai di depan ruang tunggu, penumpang keluar menuju lapangan parkir bagi penumpang yang dijemput dan bagi penumpang yang jalan kaki menuju *zebracross*
 - c. Semua penumpang baik yang dijemput maupun pejalan kaki keluar dari pelabuhan (zona A).



Gambar 5.30 Rencana Pola Lalu Lintas Kendaraan

Keterangan gambar naik dan turun kendaraan :

1. Naik ke kapal
 - a. Semua jenis kendaraan masuk melalui gerbang utama pelabuhan menuju *tollgate* kendaraan (zona B1)
 - b. kendaraan pribadi dan kendaraan roda dua membeli tiket pada *Tollgate* kemudian menuju tempat parkir antrian sedangkan Kendaraan barang menuju jembatan timbang dan membeli tiket pada ruangan jembatan timbang kemudian menuju masuk ke parkir kendaraan siap muat sesuai dengan instruksi petugas dilapangan dan melakukan pengecekan tiket sebelum masuk ke areal *trestle* (zona B2).
 - c. Kendaraan menunggu di areal *trestle* sebelum masuk ke dalam kapal (zona B3)
 - d. Kendaraan masuk kapal melaui dermaga *movible bridge* (MB) dengan teratur sesuai instruksi operator kapal (zona C).
2. Turun dari kapal
 - a. Semua jenis kendaraan keluar melalui pintu rampa kapal dan dermaga (zona C) menuju zona B3
 - b. Setelah sampai di zona B3, kendaraan menuju keluar
 - c. Semua Kendaraan keluar melalui pintu gerbang pelabuhan (zona B1)

5.2 Usulan Pemecahan Masalah

Berdasarkan dari hasil Analisis yang telah diperoleh, maka pemecahan masalah yang akan direkomendasikan untuk Pelabuhan Penyeberangan Marampa adalah sebagai berikut:

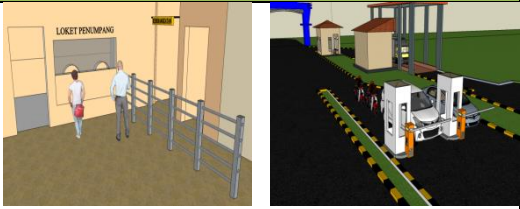
1. Menetapkan zonasi di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 tahun 2016 tentang sterilisasi pelabuhan penyeberangan agar pelabuhan tertib dan teratur.
2. Mengatur pola arus lalu lintas kendaraan dan penumpang yang masuk dan keluar pelabuhan dengan berpedoman pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No.SK.242/HK.104/DRDJ/2010 tentang pedoman teknis manajemen lalu lintas penyeberangan.

3. Memisahkan Loker Penumpang dan Kendaraan dengan dibuatnya *tollgate* maka kendaraan pengantar dan penjemput tidak bisa masuk ke area antrian kendaraan yang akan menyeberang dan area siap muat.
4. Menambah *gangway* pada lantai satu untuk akses penumpang keluar dan masuk, sehingga memudahkan penumpang untuk menuju ke kapal dan mengadakan pengecekan tiket penumpang menggunakan sistem *smart gate* pada saat akan masuk ke kapal setelah dari ruang tunggu.
5. Menempatkan kendaraan roda dua yang akan menyeberang pada lapangan parkir siap muat yang tergabung dengan kendaraan pribadi agar kendaraan roda lebih teratur dan tidak parkir sembarang.
6. Menambah parkir khusus transportasi lanjutan untuk bus Damri dimana sekarang untuk parkir bus Damri masih di depan jalan menuju *Trestle* dan di rencanakan untuk dibuat parkir khusus bus Damri disamping gedung terminal

5.3 Perbandingan Antara Sistem Yang Lama Dengan Kondisi Yang Direncanakan

5.3.1 Perbandingan Zonasi Di Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api

Tabel 5.1 Perbandingan Zonasi Kondisi Saat Ini Dan Yang Direncanakan

Zona	Kondisi saat ini	Kondisi yang direncanakan
Zona A1	 <p>Loker pembelian tiket penumpang dan kendaraan masih menjadi satu</p>	 <p>Loker pembelian tiket penumpang dan kendaraan telah dipisah</p>

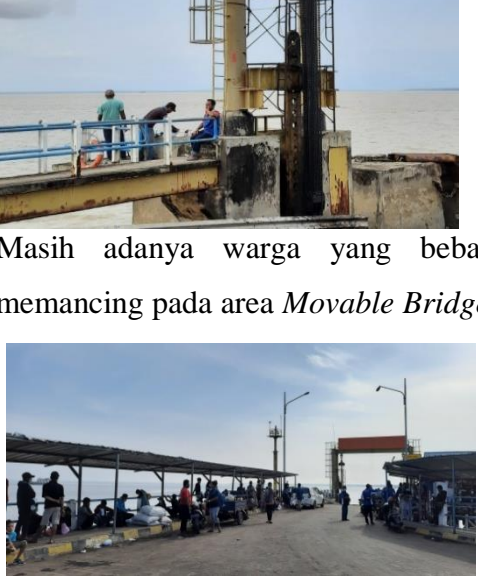
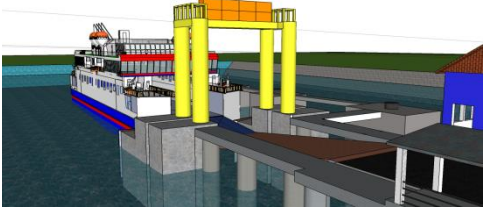
Tabel 5.1 Lanjutan

Zona	Kondisi saat ini	Kondisi yang direncanakan
Zona A2	 <p data-bbox="475 645 975 797">Penumpang yang telah membeli tiket tidak menggunakan ruang tunggu yang sudah disediakan</p>	 <p data-bbox="999 629 1509 719">Mensterilkan ruang tunggu agar dapat digunakan oleh calon penumpang</p>
Zona A3	 <p data-bbox="475 1025 975 1122">Tidak teraturnya penumpang yang menunggu di jalur menuju ke kapal</p>	 <p data-bbox="999 1025 1509 1178">Mensterilkan <i>gangway</i> dan menambahkan <i>smart gate</i> khusus penumpang pejalan kaki</p>
Zona B1	 <p data-bbox="475 1451 975 1547">Masih adanya kendaraan barang tidak lewat pada jembatan timbang</p>	 <p data-bbox="999 1473 1509 1682">Mensterilkan kendaraan barang untuk ditimbang sebelum masuk ke parkir siap muat dan membeli tiket pada ruangan pada jembatan timbang</p>

Tabel 5.1 Lanjutan

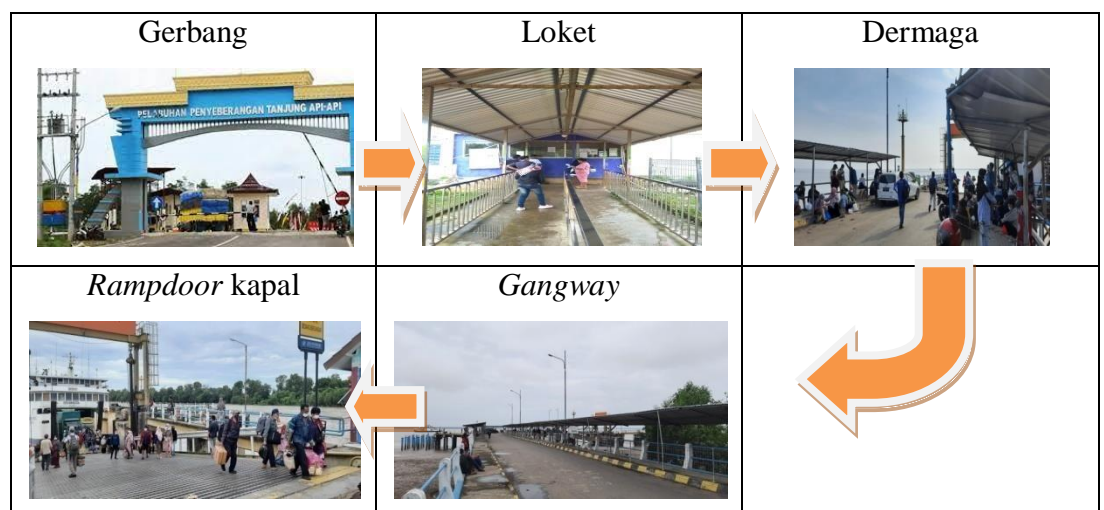
Zona	Kondisi saat ini	Kondisi yang direncanakan
Zona B2	 <p>Masih banyaknya kendaraan roda dua yang tidak teratur yang akan menyeberang</p>	 <p>Dibuatnya <i>Tollgate</i> khusus kendaraan pribadi dan roda dua serta digabungnya parkir siap muat kendaraan pribadi dan motor agar dapat mensterilkan parkir siap muat</p>
Zona B3	 <p>Area kendaraan siap menuju ke kapal tidak steril karena masih adanya kendaraan yang sudah masuk ke area <i>trestle</i> sebelum kapal sandar</p>	 <p>Area kendaraan siap menuju ke kapal telah di sterilkan karena penumpang pejalan kaki tidak lagi menunggu di area <i>trestle</i></p>

Tabel 5.1 Lanjutan

Zona	Kondisi saat ini	Kondisi yang direncanakan
<p>Zona C</p>	 <p>Masih adanya warga yang bebas memancing pada area <i>Movable Bridge</i></p> <p>Area <i>trestle</i> yang tidak steril bebas dimasuki penumpang sebelum kapal sandar</p>	 <p>Mensterilkan <i>Movable Bridge</i></p>

5.3.2 Perbandingan pola arus lalu lintas penumpang dan kendaraan di Pelabuhan penyeberangan Tanjung Api-Api

1. Alur pergerakan penumpang yang akan naik ke kapal kondisi saat ini.
 - a. Penumpang masuk ke area pelabuhan melalui gerbang pelabuhan.
 - b. Penumpang melakukan pembelian tiket di loket yang sama dengan loket kendaraan.
 - c. Setelah membeli tiket penumpang menunggu di ruang tunggu, tetapi pada kondisi di lapangan banyak penumpang yang menunggu di luar ruang tunggu atau langsung menuju kedermaga.
 - d. Penumpang masuk ke kapal melalui pintu rampa kapal (*rampdoor*)

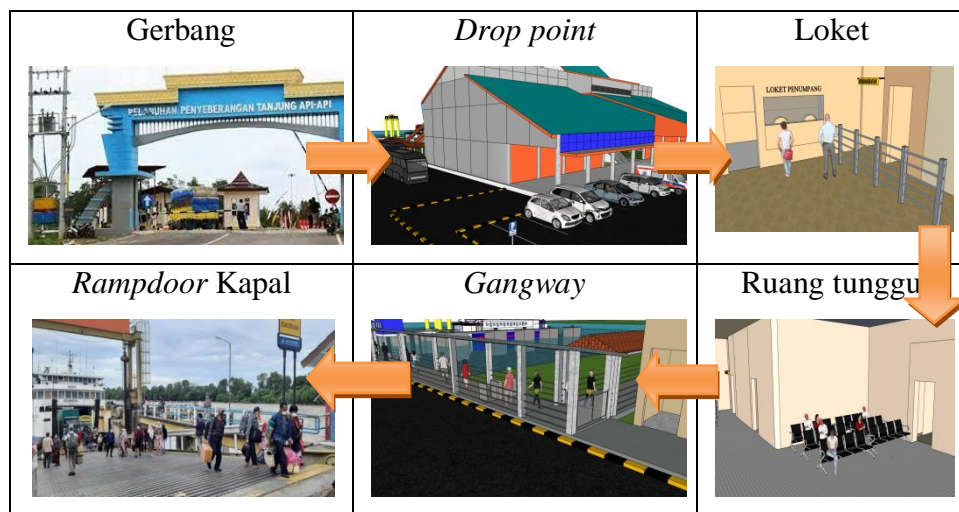


Sumber: Dokumentasi Tim PKL BPTD Wil, VII Prov. Sumsel-Babel

Gambar 5.31 Alur Pergerakan Penumpang Naik Ke Kapal Kondisi saat ini

2. Alur pergerakan penumpang yang akan naik ke kapal kondisi rencana.
 - a. Penumpang masuk ke area pelabuhan melalui gerbang pelabuhan.
 - b. Penumpang yang diantar menggunakan kendaraan atau menggunakan damri dapat turun di *drop point* yang sudah di sediakan atau lapangan parkir pengantar penjemput.
 - c. Penumpang melakukan pembelian tiket di loket yang berada di dalam gedung terminal.

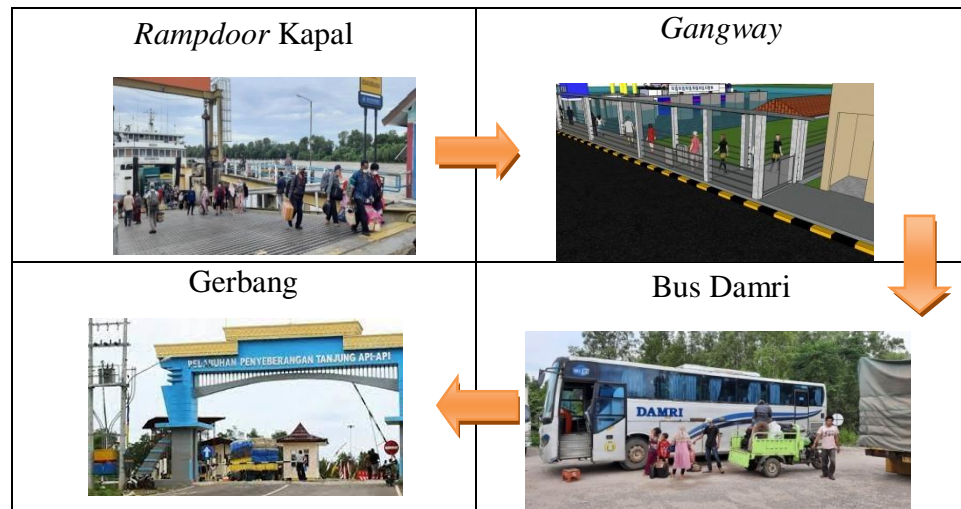
- d. Setelah membeli tiket penumpang menunggu di ruang tunggu penumpang.
- e. Setelah informasi kapal akan berangkat disampaikan penumpang menuju ke kapal melalui *gangway* dengan dilakukan pengecekan tiket terlebih dahulu melalui *smartgate* di pintu masuk *gangway*.
- f. Penumpang masuk ke kapal melalui pintu rampa kapal (*rampdoor*).



Sumber: Analisis Tim PKL BPTD Wil, VII Prov. Sumsel-Babel

Gambar 5.32 Alur Pergerakan Penumpang Naik Ke Kapal Kondisi Rencana

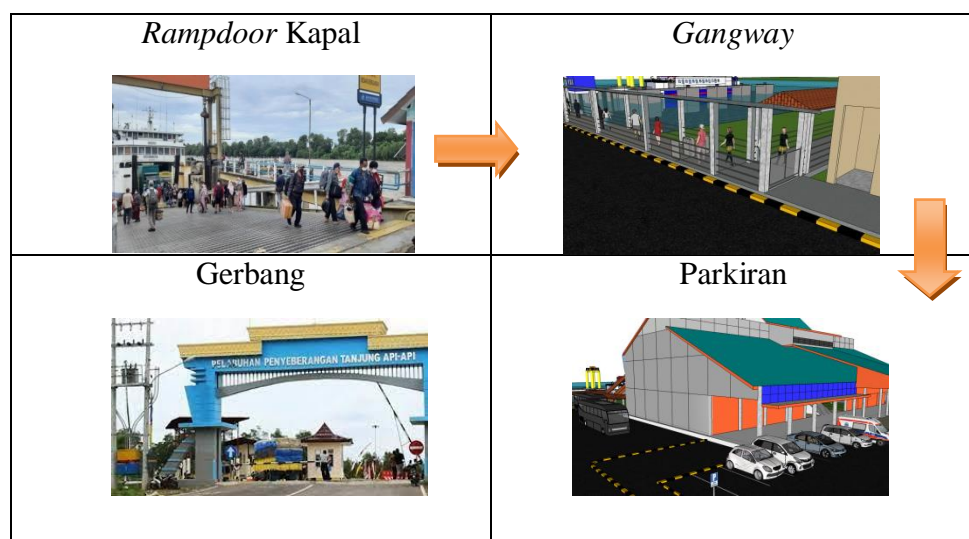
3. Alur pergerakan penumpang yang akan turun dari kapal kondisi saat ini.
 - a. Penumpang keluar dari kapal melalui pintu rampa kapal (*rampdoor*).
 - b. Penumpang berjalan melalui *Gangway* menuju gedung terminal
 - c. Penumpang langsung menuju keparkiran atau naik ke transportasi lanjutan bus Damri yang parkir di depan jalan masuk ke *trestle* yang membahayakan penumpang karena merupakan jalur keluar masuk kendaraan yang akan naik maupun turun dari kapal
 - d. Penumpang keluar areal pelabuhan.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL BPTD Wil,VII Prov. Sumsel-Babel

Gambar 5.33 Alur Pergerakan Penuampung Turun Dari Kapal Kondisi Saat Ini

4. Alur pergerakan penumpang yang akan turun dari kapal kondisi rencana.
 - a. Penumpang keluar dari kapal melalui pintu rampa kapal (*rampdoor*).
 - b. Penumpang berjalan melalui *gangway* menuju gedung terminal
 - c. Penumpang langsung menuju parkir atau naik ke transportasi lanjutan bus Damri yang telah dibuat parkir khusus bus Damri pada samping gedung Terminal
 - d. Penumpang keluar areal pelabuhan.



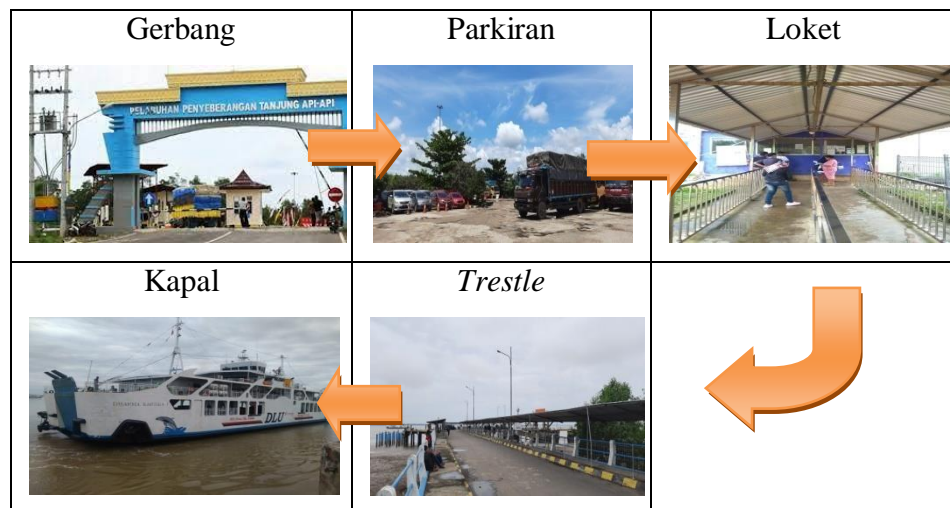
Sumber: Analisis Tim PKL BPTD Wil,VII Prov. Sumsel-Babel

Gambar 5.34 Analisis Alur Pergerakan Penuampung Turun Dari Kapal Kondisi Rencana

5. Alur pergerakan kendaraan yang akan naik ke kapal kondisi saat ini.

a. Kendaraan Pribadi

- 1) Kendaraan masuk area pelabuhan melalui gerbang.
- 2) Kendaraan berhenti di parkir siap muat, penumpang turun dari kendaraan pribadi melakukan pembelian tiket yang tergabung dengan loket penumpang
- 3) Penumpang kendaraan pribadi kemudian kembali ke kendaraan dan menunggu antrian masuk ke kapal
- 4) Kendaraan masuk ke kapal melalui *trestle*



Sumber: Dokumentasi Tim PKL BPTD Wil, VII Prov. Sumsel-Babel

Gambar 5.35 Alur Pergerakan Kendaraan Pribadi Naik Ke Kapal Kondisi saat ini

b. Kendaraan Barang

- 1) Kendaraan masuk area pelabuhan melalui gerbang.
- 2) Kendaraan berhenti di Pos 1 atau loket kendaraan barang untuk membeli tiket
- 3) Kendaraan barang kemudian menuju jembatan timbang
- 4) Kendaraan barang kemudian menuju parkir siap muat
- 5) Kendaraan barang masuk ke kapal melalui *trestle*



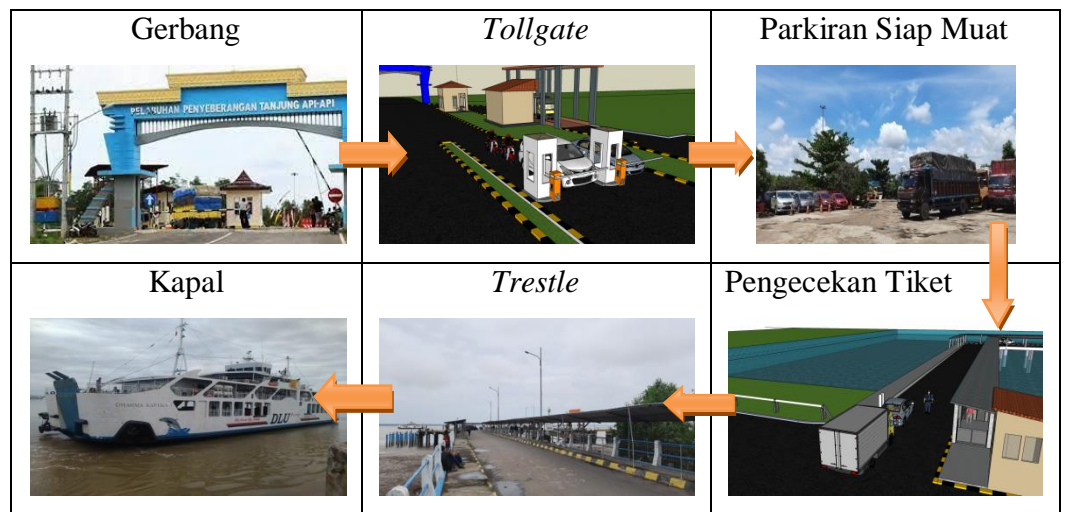
Sumber: Dokumentasi Tim PKL BPTD Wil, VII Prov. Sumsel-Babel

Gambar 5.36 Alur Pergerakan Kendaraan Barang Naik Ke Kapal Kondisi saat ini

6. Alur pergerakan kendaraan yang akan naik ke kapal kondisi rencana.

a. Kendaraan Pribadi

- 1) Kendaraan masuk area pelabuhan melalui gerbang.
- 2) kemudian melakukan pembelian tiket di *tollgate* yang direncanakan
- 3) Kendaraan menunggu keberangkatan kapal di lapangan siap muat kendaraan sebelum masuk ke kapal.
- 4) Pengecekan tiket kendaraan sebelum masuk ke kapal kemudian kendaraan masuk kapal melalui *trestle* dengan jalur yang steril dari penumpang.
- 5) Kendaraan masuk ke kapal melalui *trestle*

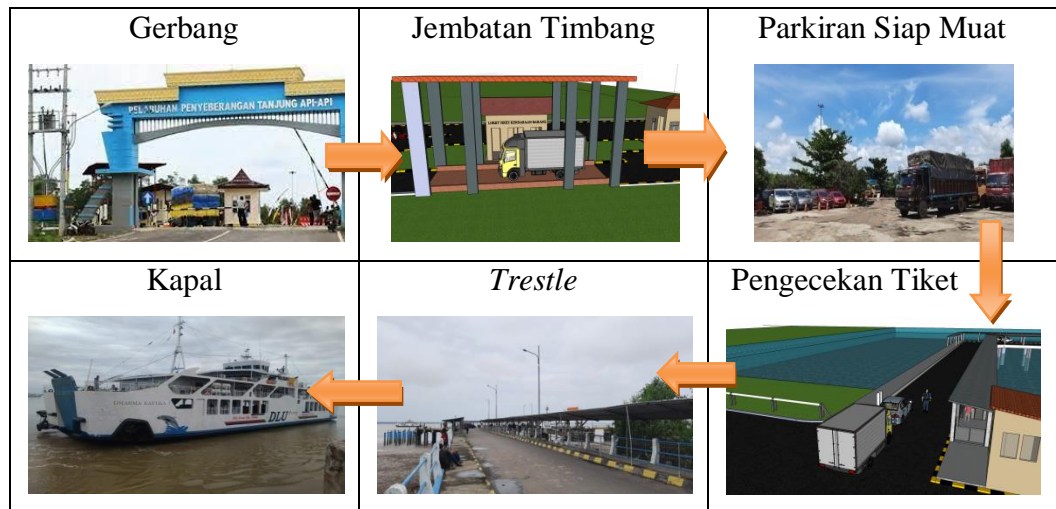


Sumber: Analisis Tim PKL BPTD Wil, VII Prov. Sumsel-Babel

Gambar 5.37 Analisa Pergerakan kendaraan Pribadi Naik Ke Kapal Kondisi Rencana

b. Kendaraan Barang

- 1) Kendaraan barang masuk area pelabuhan melalui gerbang.
- 2) Kendaraan barang langsung menuju jembatan timbang
- 3) Kendaraan barang membeli tiket pada ruangan yang ada di jembatan timbang
- 4) Kendaraan barang menunggu keberangkatan kapal di lapangan siap muat kendaraan sebelum masuk ke kapal.
- 5) Pengecekan tiket kendaraan barang sebelum masuk ke kapal kemudian kendaraan masuk kapal melalui *trestle* dengan jalur yang steril dari penumpang.
- 6) Kendaraan barang masuk ke kapal melalui *trestle*



Sumber: Analisis Tim PKL BPTD Wil, VII Prov. Sumsel-Babel

Gambar 5.38 Analisa Pergerakan kendaraan Barang Naik Ke Kapal Kondisi Rencana

7. Alur pergerakan kendaraan yang akan turun dari kapal kondisi rencana.
 - a. Kendaraan turun dari kapal melalui pintu rampa kapal (*rampdoor*).
 - b. kendaraan keluar kapal melalui *trestle* dengan jalur yang steril dari penumpang.
 - c. Kendaraan keluar pelabuhan sesuai dengan petunjuk keluar pelabuhan.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL BPTD Wil, VII Prov. Sumsel-Babel

Gambar 5.39 Alur Pergerakan kendaraan Turun Dari Kapal Kondisi Rencana

Berdasarkan perbandingan diatas, terlihat jelas perbedaan antara kondisi saat ini dengan kondisi yang direncanakan dari beberapa aspek seperti pemisahan loket, penambahan *gangway* pada lantai satu, penempatan parkir khusus bus Damri, pengecekan tiket penumpang dan kendaraan, sehingga Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Api-Api menjadi lebih tertib dan teratur.